

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan proses manufaktur yang telah dilaksanakan oleh penulis, proses produksi mesin perontok biji jagung diperoleh data sebagai berikut :

1. Proses manufaktur mesin perontok biji jagung menghabiskan waktu selama 4,65 jam.
2. Biaya yang diperlukan untuk pembuatan mesin perontok biji jagung sebanyak Rp, 3.236.750,-.
3. Mesin perontok biji jagung yang telah dibuat dapat menghasilkan 400KG/Jam pipilan dari bonggol yang dapat dijadikan pakan ternak, ukuran pipilannya sudah sesuai dengan ukuran yang ditentukan.

#### **5.2 Saran**

Setelah melakukan proses manufaktur mesin perontok biji jagung ini, penulis memberikan saran kepada peneliti dan penulis setelah ini, yaitu :

1. Sebaiknya proses memasukan jagung ke mesin dilakukan secara perlahan untuk menghindari pipilan jagung terpental keluar dan menghasilkan pipilan jagung yang utuh.
2. Untuk proses perontokan biji jagung sebaiknya menggunakan jagung yang sudah sangat kering, karena jika belum kering pipilan jagung tidak akan maksimal.
3. Mesin ini diperuntukan untuk petani jagung.